

**PEDOMAN PENULISAN TESIS
PROGRAM MAGISTER TEOLOGI**



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG
2021/2022**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
PEDOMAN PENULISAN TESIS PROGRAM MAGISTER TEOLOGI	
A. Pendahuluan.....	1
B. Pengertian Tesis	1
C. Standar Tesis Magister Teologi	1
D. Metode Penelitian	2
E. Tujuan Penelitian Tesis Magister Teologi	2
F. Luaran Penelitian Tesis Magister Teologi	3
G. Ketentuan Proposal Tesis - Penulisan Tesis	3
H. Peraturan Ujian Proposal Tesis	7
I. Rubrik Penilaian Proposal.....	8
J. Penulisan Tesis Dan Ujian Tesis.....	8

PEDOMAN PENULISAN TESIS PROGRAM MAGISTER TEOLOGI

A. Pendahuluan

Tesis adalah karya ilmiah hasil penelitian untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister. Proses penulisan tesis disusun berdasarkan panduan yang dikeluarkan oleh Program Magister Teologi STT Amanat Agung.

B. Pengertian Tesis

Tesis Magister disusun dan ditulis sebagai suatu karya ilmiah untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar Magister Teologi (M.Th.) di STT Amanat Agung. Pada hakikatnya tesis sebagai karya ilmiah merupakan penilaian kritis (*critical assessment*) terhadap suatu konsep atau teori atau praktik terapan dalam bidang ilmu teologi. Penilaian kritis itu memuat unsur-unsur deskripsi, interpretasi, evaluasi, dan konstruksi topik kajian penelitian. Berbeda dengan penelitian tingkat sarjana yang bersifat deskriptif, penelitian pada tingkat Magister tidak hanya bermuatan deskriptif, tetapi juga harus dilengkapi dengan muatan-muatan interpretasi, evaluasi, dan konstruksi.

C. Standar Tesis Magister Teologi

Standar tesis karya mahasiswa Magister dalam Program Studi Magister Teologi STT Amanat Agung diharapkan memiliki kontribusi terhadap kehidupan gereja dan masyarakat serta pengembangan ilmu teologi di Indonesia. Tesis diharapkan setidaknya memiliki dimensi pengembangan ilmu teologi. Pengembangan ilmu teologi menunjuk kepada penguasaan teori dan penguasaan konsep yang telah ada (terapan) atau pendalaman konsep.

Standar kualitas minimal suatu tesis tidak hanya memuat uraian deskriptif terhadap objek penelitian tetapi juga analisis kritis dan atau kajian aplikatif topik penelitian. Mahasiswa dalam level Magister dituntut KKNi memperlihatkan kemampuan kerja dalam mengembangkan ilmu teologi melalui penelitian inter atau multidisiplin dan inovatif.

Panduan penulisan tesis adalah pedoman mahasiswa Program Studi Magister Teologi di lingkungan STT Amanat Agung dalam penulisan karya ilmiah untuk mendapatkan gelar Magister Teologi (M.Th.). Akan tetapi dalam proses penelitian sering terjadi temuan-temuan tidak terduga. Oleh karena itu sering terjadi pendahuluan tesis berbeda dengan proposal tesis. Penulisan pendahuluan tesis berbeda dengan tulisan pada proposal diperkenankan terjadi dengan persetujuan dosen pembimbing.

D. Metode Penelitian

Keberhasilan suatu penelitian ilmiah ditentukan oleh banyak faktor. Salah satu faktor penting dalam penelitian ilmiah adalah penetapan metode penelitian. Metode adalah alat penelitian. Metode penelitian yang tepat dan cocok dapat mengurai dan menyingkapkan substansi masalah objek penelitian sehingga memberi hasil penelitian yang kontributif bagi perkembangan ilmu teologi dan atau aplikatif terhadap pelayanan gereja di tengah masyarakat. Penetapan metode penelitian bergantung kepada bidang kajian yang diteliti oleh mahasiswa.

Metode penelitian terdiri atas dua jenis yakni penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan (*library research*). Istilah lapangan merujuk kepada manusia dan atau konteks masyarakat. Metode penelitian lapangan terdiri atas dua jenis yakni metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif atau *mixed methods*.¹

Bidang studi teologi biasanya menggunakan metode penelitian kepustakaan. Dalam hal ini, perpustakaan dapat menjadi tempat penelitian karena keberadaannya sebagai sumber penelitian. Kajian literatur adalah bagian dari metode penelitian kepustakaan. Penelitian ilmu teologi sebagai penelitian kepustakaan memiliki karakteristik tersendiri. Metode penelitian kepustakaan tidak hanya survei atau penelusuran kepustakaan tetapi juga meliputi proses merumuskan pertanyaan penelitian (*research question*), menetapkan pernyataan penelitian (*thesis statement*), mengidentifikasi dan mengembangkan temuan penelitian. Bidang-bidang studi ilmu teologi (biblika, historika, sistematika, praktika) memiliki metode penelitian teologi tersendiri. Metode penelitian teologi dalam bidang studi biblika merujuk kepada penggunaan atau penerapan hermeneutika terhadap teks Alkitab. Metode penelitian teologi dalam bidang studi teologi sistematika sering menggunakan metode perbandingan (komparasi) dua teolog.

E. Tujuan Penelitian Tesis Magister Teologi

Penelitian Tesis Magister Teologi bertujuan:²

- 1) Menghasilkan lulusan yang mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik atau teknis secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika Akademik, serta mengomunikasikannya melalui media kepada masyarakat Akademik dan masyarakat luas;
- 2) Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional;
- 3) Mempercepat penyelesaian studi sehingga dapat meningkatkan jumlah dan kompetensi lulusan;

1, Tentang *mixed methods* lihat J.W. Creswell dan J.D. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5 ed. (Los Angeles: Sage Publication, 2018); Nancy L. Leech dan Anthony J. Onwuegbuzie, "A Typology of mixed methods research designs," *Quality & Quantity* 43, no. 2 (2009): 265-275.

2. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat edisi XII tahun 2018 Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat.

- 4) Menciptakan iklim Akademik yang lebih dinamis dan kondusif di lingkungan perguruan tinggi, sehingga hubungan antara dosen dan mahasiswa menjadi lebih interaktif dan berkualitas.

F. Luaran Penelitian Tesis Magister Teologi

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI nomor 44 tahun 2015 pasal 44 ayat (5) mewajibkan “hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat”.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 46 ayat (5) menegaskan kembali “Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil Penelitian kepada masyarakat”.

Sebagai salah satu persyaratan kelulusan, mahasiswa program Magister Teologi wajib memublikasikan hasil penelitiannya di jurnal ilmiah yang direkomendasikan (lihat lampiran). Mahasiswa membuat ringkasan tesis sesuai dengan persyaratan jurnal yang dituju. Umumnya jurnal mensyaratkan tulisan ilmiah dengan jumlah kata berkisar 3.000 – 5.000 kata. Sebagai bukti bahwa hasil penelitian telah dikirim ke jurnal untuk dipublikasikan, mahasiswa menyerahkan bukti tertulis tanda terima yang ditandatangani oleh pemimpin redaksi jurnal kepada BAA. Penyerahan bukti tertulis tanda terima hasil penelitian diserahkan selambat-lambatnya dua minggu sebelum waktu wisuda.

G. KETENTUAN PROPOSAL TESIS - PENULISAN TESIS

Proses penulisan Tesis program Magister Teologi mencakup tiga tahapan sebagai berikut:

1. Pengajuan Topik Tesis

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademis (telah lulus mata kuliah konsentrasi 1) dapat mengajukan topik tesis kepada Kaprodi Magister Teologi. Usulan topik tesis sedikitnya memuat unsur-unsur: latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, dan daftar kepustakaan serta melampirkan Formulir Kajian Literatur (dokumen No. STTAA/AKA-MTh/Form/2021/VIII/036)

Topik tesis diajukan dalam bentuk presentasi di hadapan mahasiswa Magister Teologi dan dosen-dosen yang diundang hadir dalam presentasi tersebut. Jadwal presentasi topik tesis ditentukan oleh BAA dengan persetujuan Kaprodi. Presentasi topik yang disetujui panel dosen untuk lanjut ke tahap

penulisan proposal tesis akan dibimbing oleh dosen pembimbing proposal. Kaprodi Magister Teologi menetapkan seorang pembimbing proposal berdasarkan masukan dalam presentasi topik tesis.

2. Penulisan Proposal Tesis

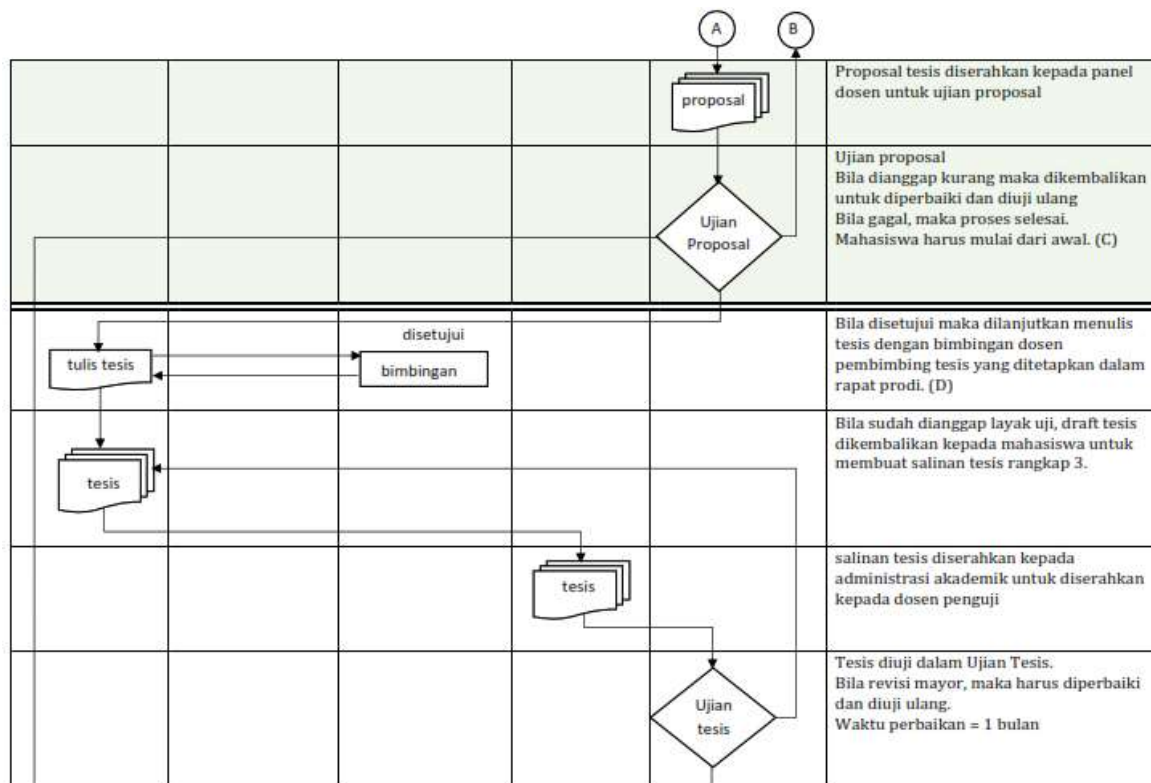
Proposal tesis dapat ditulis setelah topik tesis mendapat persetujuan oleh rapat program studi Magister Teologi. Proposal tesis ditulis di bawah arahan dan bimbingan seorang pembimbing proposal tesis yang ditetapkan oleh Kaprodi.

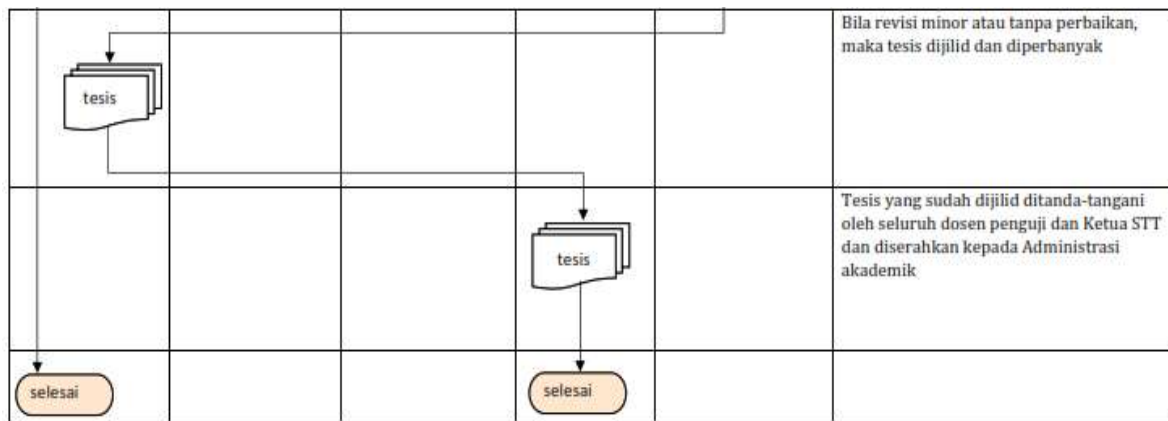
Proposal tesis yang diajukan mahasiswa Magister Teologi memuat unsur-unsur: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan, kerangka penulisan, daftar pustaka, dan jadwal penelitian.

3. Ujian Proposal Tesis

Proposal tesis yang dipandang layak uji (dokumen No. STTAA/AKA-MTh/Form/2021/VIII/039) oleh pembimbing proposal, dapat diajukan kepada Kaprodi. Kaprodi berdasarkan diskusi dengan pembimbing proposal tesis menetapkan waktu ujian dan menetapkan tiga orang penguji proposal tesis termasuk di dalamnya pembimbing proposal tesis.

Prosedur proposal tesis sampai dengan Ujian Tesis diatur sesuai dengan diagram alir berikut:





Unsur-unsur Topik dan Proposal Tesis

1. Latar Belakang Masalah

Bagian ini berisi uraian penjelasan makro tentang narasi latar belakang (*background narrative*) munculnya sebuah masalah, yang bergerak menuju uraian penjelasan yang lebih sempit, yang menegaskan lingkup atau cakupan masalah yang hendak disoroti oleh penulis. Dalam bagian ini, harus dijelaskan mengapa masalah yang diangkat penulis layak untuk diteliti, direspons, dan ditemukan pemecahannya.

Penelitian Tesis Magister Teologi pada hakikatnya merupakan proses penemuan masalah dan penyelesaian masalah dengan menggunakan data-data yang diperlukan. Masalah dipahami sebagai perbedaan antara keadaan yang seharusnya dan keadaan sebenarnya. Penyimpangan konsep yang terjadi dengan konsep standar dalam suatu bidang keilmuan menjadi temuan masalah yang dicari solusinya.

Masalah-masalah yang menjadi fokus penelitian dipaparkan dalam bagian ini. Bagian ini juga dapat menguraikan peristiwa-peristiwa atau konsep-konsep yang dipandang sebagai penyimpangan dari kondisi atau teori yang seharusnya.

2. Perumusan Masalah

Bagian ini berisi pokok-pokok permasalahan yang hendak dikaji, dan karenanya bersifat spesifik/terfokus, yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan tesis (*thesis statements*), yakni pernyataan yang hendak dibela dalam skripsi/tesis ini atau pertanyaan penelitian (*research questions*), yakni pertanyaan yang hendak dijawab oleh skripsi/tesis ini. Perumusan masalah adalah proses reduktif dari pembahasan latar belakang masalah yang diidentifikasi pokok masalahnya kemudian diberi pembatasan masalah. Peneliti merumuskan masalah setelah mengidentifikasi pokok masalah berdasarkan latar belakangnya kemudian membatasinya. Rumusan masalah diharapkan memiliki unsur kejelasan. Kejelasan berarti pengertian yang timbul pada pembaca tidak terlalu besar perbedaannya.

Jawaban sementara terhadap rumusan masalah disebut hipotesis. Sebagai jawaban sementara terhadap masalah, hipotesis dapat ditampilkan dalam pendahuluan tesis bila dipandang perlu.

3. Tujuan Penelitian

Bagian ini berisi tentang penjelasan tujuan penelitian yang dijelaskan dalam kaitan dengan perumusan masalah yang telah diidentifikasi dalam rumusan masalah. Perumusan masalah yang jelas akan memberikan tujuan penelitian yang jelas.

4. Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi tentang manfaat dan kontribusi yang terukur dari rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini bagi gereja, masyarakat, dan/atau komunitas akademik ilmu teologi.

5. Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan metode riset yang dipakai oleh penulis di dalam menyelesaikan permasalahan penelitian. Riset yang dilakukan dalam penelitian tesis dapat menggunakan berbagai metode riset lapangan (kualitatif, kuantitatif, dan *mixed methods*) dan/atau metode riset kepustakaan.

6. Pembatasan Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan tentang batasan terhadap masalah utama yang hendak diteliti. Batasan masalah terkait langsung dengan pokok penelitian yang akan dibahas dan yang tidak dibahas dalam tesis.

7. Daftar Kepustakaan

Bagian ini berisi daftar kepustakaan yang diajukan sebagai bagian proposal hanyalah buku-buku primer maupun sekunder yang berkaitan langsung dengan pokok penelitian. Artinya hanya pustaka yang disitasi dicantumkan dalam daftar pustaka. Daftar kepustakaan disusun menurut standar penulisan tesis STT Amanat Agung (menggunakan aplikasi Zotero).

8. Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan dalam rentang waktu yang ditetapkan oleh Kaprodi. Oleh karena waktu penelitian yang terbatas, peneliti harus membuat jadwal kegiatan penelitian yang terencana dengan baik untuk disetujui bersama antara mahasiswa dan pembimbing tesis. Jadwal penelitian yang telah ditandatangani mahasiswa dan pembimbing tesis diserahkan kepada Kaprodi Magister Teologi.

Jadwal Penelitian Tesis Magister (JPTM) mengikuti contoh sebagai berikut:

Tabel 1: Contoh Jadwal Penelitian Tesis Magister Teologi (JPTM)

N0	Kegiatan Penelitian	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3
1	Pengumpulan bahan atau data	x x x x		
2	Penulisan Bab I	x x	x x x	
3	Pengumpulan Bab I		x	
4	Diskusi Bab I dengan pembimbing			x
5	Revisi Bab I			x
6	Penulisan Bab II		x	x x x x

H. Peraturan Ujian Proposal Tesis

Beberapa peraturan mengenai ujian proposal tesis adalah sebagai berikut:

1. Waktu ujian proposal tesis ditetapkan oleh Kepala Program Studi Magsiter Teologi setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan mahasiswa yang bersangkutan.
2. Ujian proposal tesis dihadiri oleh tiga orang dosen yang telah ditetapkan Kaprodi, mahasiswa yang mengajukan proposal tesis, termasuk dosen pembimbing proposal.
3. Ujian proposal tesis dipimpin oleh dosen pembimbing proposal. Dua dosen yang lain berperan sebagai penguji.
4. Mahasiswa harus mempertanggungjawabkan isi proposal tesisnya dengan merespons tanggapan dan masukan yang diterimanya.
5. Pada akhir ujian, para dosen penguji harus melakukan percakapan tertutup untuk memutuskan apakah proposal tesis mahasiswa yang bersangkutan diterima atau ditolak dan apakah mahasiswa tersebut perlu memperbaiki proposalnya.
6. Bila ujian proposal tesis dipandang belum dapat diterima, mahasiswa diberi kesempatan mengulang satu kali, dan bila ujian ulang proposal tesis tidak lulus maka topik penelitian harus diganti.
7. Setelah proposal tesis dinyatakan diterima, mahasiswa yang bersangkutan diperbolehkan memulai penulisan tesisnya.
8. Bila terjadi perbedaan penilaian yang melampaui dua tingkat penilaian, panel dosen melakukan percakapan sebelum memberikan nilai akhir.

I. Rubrik Penilaian Proposal

Penilaian ujian proposal tesis mengikuti rubrik penilaian yang telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 2: Rubrik Penilaian Ujian Proposal Tesis Program Studi Magsiter Teologi

NILAI	PENILAIAN	DESKRIPSI
90-100 (A)	ISTIMEWA	<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan kebaruan atau kontribusi terhadap pengembangan ilmu teologi• Memperlihatkan orisinalitas, kedalaman, dan keluasan penguasaan topik penelitian• Menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan tepat• Kecocokan metode penelitian
80-89 (A-)	BAIK SEKALI	<ul style="list-style-type: none">• Memperlihatkan kedalaman dan keluasan penguasaan topik penelitian• Menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan tepat• Kecocokan metode penelitian
75-79 (B+)	BAIK	<ul style="list-style-type: none">• Memperlihatkan keluasan penguasaan topik penelitian• Menjawab sebagian besar pertanyaan dengan jelas dan tepat• Kecocokan metode penelitian
70-74 (B)	CUKUP BAIK	<ul style="list-style-type: none">• Memperlihatkan penguasaan topik penelitian• Menjawab sebagian besar pertanyaan dengan jelas dan tepat• Kecocokan metode penelitian

J. Penulisan Tesis dan Ujian Tesis

1. Format Tesis Magister Teologi

Format Penulisan Tesis Magister ditulis berdasarkan **Panduan Penulisan Makalah, Skripsi dan Tesis STT Amanat Agung**.

- a. Abstrak: dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- b. Bahasa: proposal dan tesis ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan baku. Peneliti mengacu kepada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Istilah-istilah asing dicari padanannya seperti tertera pada Glosarium yang dikeluarkan oleh Pusat Bahasa (badanbahasa.kemdikbud.go.id/glosarium).
- c. Batasan jumlah: jumlah kata suatu tesis **minimal 30.000 kata dan maksimal 35.000 kata** termasuk catatan kaki. Tesis sekurang-kurangnya memuat lima bab yang terdiri: Bab Pendahuluan, tiga Bab Pembahasan, dan Bab Penutup.

2. Peraturan Penulisan Tesis

- a. Mahasiswa diperbolehkan untuk mulai menulis tesis setelah dinyatakan lulus dalam ujian proposal tesis.

- b. Topik tesis dibuat berpedoman pada hasil penilaian dan perbaikan dari ujian proposal tesis. Tesis harus membuktikan kompetensi ilmiah dan keterampilan meneliti.
- c. Seorang dosen pembimbing tesis ditetapkan untuk memberikan bimbingan dan arahan pada mahasiswa. Mahasiswa diwajibkan mengadakan pertemuan bimbingan secara berkala dan teratur sesuai dengan kesepakatan yang dibuat antara dosen pembimbing dan mahasiswa (dokumen No. STTAA/AKA-MTh/SK/2021/VIII/037). Dosen pembimbing berperan sebagai moderator.

3. Ketentuan Batas Waktu Pengumpulan Tesis

- a. Batas waktu pengumpulan tesis pada 01 Juli.
- b. Apabila tesis dikumpulkan tidak sesuai dengan batas waktu pengumpulan tesis, Kaprodi menentukan waktu pengumpulan tesis.

4. Peraturan Tesis Layak Uji Program Studi Magister Teologi

- a. Pembimbing menyatakan tesis mahasiswa layak uji setelah memenuhi ketentuan berikut.
 - Tesis memenuhi ketentuan pedoman penulisan yang ditetapkan oleh STT Amanat Agung dan juga mengacu pada Kate L. Turabian, *A Manual for Writers of Term Papers, Theses, and Dissertation, 9th Edition* (Chicago: The University of Chicago Press, 2007).
 - Tesis tidak memuat kesalahan tipografis dalam tulisan tesis baik dalam tubuh dan maupun catatan kaki.
 - Tesis ditulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar yang mengacu kepada KBBI.
 - Tesis ditulis dengan data-data yang lengkap.
 - Tesis tidak mengandung plagiarisme.
- b. Pembimbing yang menerima tesis untuk layak uji membubuhkan tanda tangan pada Formulir Tesis Layak Uji (dokumen No. STTAA/AKA-MTh/Form/2021/VIII/039).
- c. Mahasiswa menyerahkan tesis layak uji disertakan Formulir Tesis Layak Uji kepada BAA.
- d. BAA melaporkan kepada Kaprodi bahwa bagian akademik telah menerima tesis layak uji dan mempersiapkan jadwal ujian tesis Magister Teologi.

5. Peraturan Ujian Tesis

- a. Waktu ujian tesis ditetapkan oleh Kaprodi setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan mahasiswa yang bersangkutan.
- b. Ujian tesis bersifat terbuka dan dihadiri oleh mahasiswa yang bersangkutan, tiga orang dosen, termasuk di dalamnya dosen pembimbing tesis.
- c. Ujian tesis dipimpin oleh dosen pembimbing tesis. Dua dosen yang lain berperan sebagai penguji.

- d. Dalam ujian tesis tidak tertutup kemungkinan mahasiswa diminta untuk memperbaiki tesis sesuai saran dan koreksi dari hasil ujian tesis dengan waktu perbaikan selama 2 (dua) minggu.
- e. Tesis dengan perbaikan mayor diberikan maksimal waktu perbaikan 1 (satu) bulan, kemudian akan diujikan kembali.
- f. Tesis dinyatakan lulus jikalau penguji bersepakat bahwa tesis tersebut layak untuk diluluskan.
- g. Nilai tesis ditentukan berdasarkan penilaian yang diberikan oleh kesepakatan penguji.
- h. Prosentase penilaian ujian tesis:
 - Dosen Pembimbing: 40%
 - Dosen Penguji I: 30%
 - Dosen Penguji II: 30%
- i. Format tesis harus sesuai dengan **pedoman penulisan yang ditetapkan oleh STT Amanat Agung** dan juga mengacu pada Kate L. Turabian, *A Manual for Writers of Term Papers, Theses, and Dissertation, 9th Edition (Chicago: The University of Chicago Press, 2007)*.
- j. Tesis yang sudah selesai dan telah dibubuhi tanda tangan pembimbing, penguji I, penguji II dan Ketua STT Amanat Agung diserahkan ke BAA sebanyak 1 (satu) eksemplar beserta *softcopy* yang diunggah di LMS Brightspace.

Tabel 3: Penilaian Ujian Tesis Magister Teologi

NILAI	PENILAIAN	DESKRIPSI
90-100 (A)	ISTIMEWA	Tesis memperlihatkan orisinalitas, kebaruan, dan kontribusi terhadap ilmu teologi dengan memperlihatkan evaluasi kritis yang disajikan dengan argumentasi dan organisasi tesis yang baik dan data-data yang lengkap.
80-89 (A-)	BAIK SEKALI	Tesis memperlihatkan kemampuan menganalisis dan melakukan sintesis dan penguasaan terhadap materi utama dengan memperlihatkan evaluasi kritis yang disajikan dengan data-data yang lengkap.
75-79 (B+)	BAIK	Tesis memperlihatkan penguasaan terhadap materi utama dengan memperlihatkan evaluasi kritis yang disajikan dengan data-data yang lengkap; memahami isu-isu terkait dengan materi utama.
70-74 (B)	CUKUP BAIK	Tesis memperlihatkan penguasaan yang cukup terhadap materi utama dengan memperlihatkan evaluasi kritis yang disajikan dengan data-data yang lengkap.

6. Etika Penelitian

- a. Mahasiswa yang melakukan penelitian terikat kepada nilai moral penelitian yang tidak boleh dilanggar oleh seorang mahasiswa.
- b. Pelanggaran terhadap nilai moral penelitian termasuk:
 1. Plagiarisme: menyatakan karya orang lain sebagai karya sendiri. Karya tersebut berupa karya tulis atau ide dan gagasan orang lain. Plagiarisme adalah pelanggaran serius dalam dunia akademik.
 2. Dalam hubungan dengan Data: memanipulasi, mengubah atau memalsukan atau mengarang data penelitian.
 3. Dalam hubungan antara mahasiswa dan responden:
 - tidak menimbulkan kerugian di pihak responden dan atau keluarganya secara psikis, sosial, fisik dan pekerjaan.
 - menjaga privasi dan kerahasiaan responden.
 - tidak merendahkan atau melecehkan atau mengeksploitasi responden.
 4. Dalam hubungan dengan diri Mahasiswa:
 - menjaga martabat integritas seorang peneliti.
 - mematuhi norma dan kaidah ilmiah yang berlaku di kalangan masyarakat akademis.
- c. Sanksi terhadap pelanggaran etika penelitian:
 1. Penganuliran tesis.
 2. Pencabutan status kemahasiswaan.

Contoh Laporan Hasil Penelitian³

Hasil penelitian ilmiah direkam dalam bentuk tesis yang diajukan untuk mendapat penilaian. Model laporan hasil penelitian begitu beragam tergantung pada bidang konsentrasi studi. Berikut disajikan beberapa contoh laporan hasil penelitian yang biasa ditemukan.

a) Penelitian Studi Biblika

- BABI PENDAHULUAN
- BABII KAJIAN LITERATUR
- BABIII METODE PENELITIAN
- BABIV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN
- BABV KESIMPULAN DAN SARAN

3. Lihat Kevin Gary Smith, *Writing and Research: A Guide for Theological Students* (Carlisle: Langham Global Library, 2016).

b) Teologi Sistematika

- BABI INTRODUCTION
- BAB II THE INFORMING THEOLOGY:
analisis dan sintesis terhadap teks yang sebelumnya menjadi fondasi
- BAB III THE ANCHOR TEXT
- BAB IV THE DEVELOPING THEOLOGY
- BAB V THE CONTEMPORARY SIGNIFICANCE
- BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Alternatif Desain

- BABI PENDAHULUAN
- BAB II PANDANGAN-PANDANGAN SAAT INI (CURRENT VIEWS)
- BAB III LANDASAN ALKITABIAH (BIBLICAL EVIDENCE): analisis eksegesis, sintesis teologis
- BAB IV KONSTRUKSI TEORI (THEORY CONSTRUCTION)
- BAB V SIGNIFIKANSI KONTEMPORER (CONTEMPORARY SIGNIFICANCE)
- BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

c) Teologi Praktika dan Youth Ministry

Penelitian Kuantitatif/Kualitatif

- BABI PENDAHULUAN
- BAB II KAJIAN LITERATUR
- BAB III METODE PENELITIAN
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
- BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Alternatif Desain Laporan Penelitian Teologi Praktika

Laporan teologi praktika biasanya menggunakan pendekatan yang diusulkan oleh Don Browning⁴ atau Richard Osmer.⁵ Pendekatan Browning dan Osmer memakai model praktik-teori-praktik.

Contoh desain laporan hasil penelitian seperti usulan Osmer.

- BABI PENDAHULUAN
- BAB II DESCRIPTIVE TASK: METODOLOGI
- BAB III INTERPRETATIVE TASK: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
- BAB IV NORMATIVE TASK: KAJIAN LITERATUR
- BAB V STRATEGIC TASK: KESIMPULAN DAN SARAN

4. Don S. Browning, *A Fundamental Practical Theology: Descriptive and Strategic Proposals* (Minneapolis: Fortress Press, 1991).

5. Richard Osmer, *Practical Theology: An Introduction* (Grand Rapids: Eerdmans, 2008).

Penelitian yang dihasilkan juga, menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 46 ayat (5), perlu disebarluaskan kepada masyarakat akademis. Diseminasi penelitian dalam bentuk publikasi hasil penelitian merupakan bagian dari persyaratan kelulusan. Model diseminasi hasil penelitian untuk publikasi jurnal dapat mengacu kepada OJS STT Amanat Agung (<https://drive.google.com/file/d/1Qs6M53gPDpE2B-5AaNv0k0W6f7opKDjm/view>) atau ketentuan jurnal tempat publikasi hasil penelitian itu.